

PENGARUH *PREMIUM INCOME*, *UDERWRITING*, *INVESTMENT RETURN* DAN TINGKAT SOLVABILITAS TERHADAP TINGKAT LABA PADA PERUSAHAAN ASURANSI UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Jalilah Ilmiha¹, Feby Anggriani²

^{1,2}Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara

E-mail : jalilah.ilmiha@fe.uisu.ac.id ; anggrianifeby01@gmail.com

ABSTRAK

Dalam penelitian ini Tingkat Laba pada perusahaan asuransi setiap tahunnya terjadi ketidakstabilan, hal ini dikarenakan beberapa faktor yaitu *Premium Income*, *Underwriting*, *Investment Return* dan Tingkat Solvabilitas. "Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh *Premium Income*, *Underwriting*, *Investment Return* dan Tingkat Solvabilitas terhadap Tingkat Laba pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia tahun 2017-2019". Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah uji analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan 30 sampel data yang diolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable *Premium Income*, *Underwriting*, dan *Investment Return*, Tingkat Solvabilitas secara simultan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Tingkat Laba. Sedangkan secara parsial pengaruhnya berbeda-beda. *Premium Income*, *Underwriting* dan *Investment Return* gak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Laba, sedangkan Tingkat Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Laba.

Kata Kunci : *Premium Income*, *Underwriting*, *Investment Return*, Tingkat Solvabilitas, Tingkat Laba

PENDAHULUAN

"Pada perkembangan, ilmu teknologi & perekonomian yang semakin maju, seiring menggunakan itu kemungkinan keluarnya risiko yang akan dihadapi insan pula semakin akbar". Dengan alas an tadi akan semakin akbar juga perkara yang

akan muncul yang akan dihadapi sang insan, baik secara pribadi ataupun tidak pribadi. Untuk menghadapi kasus-kasus yang datangnya secara tiba-tiba, telah poly (banyak) sekali waktu ini diadakan pertanggung-pertanggungungan atas barang, pinjaman, juga atas jiwa lantaran hakikat insan bisa terlepas berdasarkan risiko ataupun kasus. Dalam hal ini kiprah industry iuran pertanggungungan syariah sangat penting, lantaran iuran pertanggungungan syariah dianggap sanggup menjangkau kebutuhan para investor menggunakan sebaik-baiknya yang berbasis Islam yang syar'i.

"Usaha perasuransian bisa dinilai kinerjanya melalui aspek-aspek yang tertuang pada laporan keuangan. Salah satu evaluasi penilaian kinerja tadi bisa ditinjau menurut keberhasilan perusahaan dalam membentuk keuntungan yang diperolehnya. Laba yaitu nilai prestasi kesehatan keuangan suatu perusahaan & kemampuan perusahaan pada menjalankan aktivitas/kegiatan operasionalnya secara aporisma diukur menurut skala nominal, (Prahasti, 2013)".

Laba adalah output menurut aktivitas operasional perusahaan pada satu periode. Perusahaan yang mempunyai keuntungan yang tumbuh memberitahukan bahwa perusahaan tadi mempunyai kemampuan operasional yang baik. Menurut (Juwita, 2017) laba merupakan sebagian berdasarkan output penjualan barang atau jasa yang bisa didapatkan sang perusahaan, sehabis dikurangi semua biaya operasional.

Premium Income adalah keliru satu asal pendapatan primer perusahaan premi yang dari menurut donasi peserta asuransi. Semakin besar pendapatan premi yang diterima perusahaan, maka *fee* yang diperoleh perusahaan akan meningkat (Nurochim, 2020). Jika

sebaliknya, semakin tinggi perolehan iuran pertanggung jawaban akan berarti poly bila diikuti menggunakan meningkatnya beban klaim diman pendapatan iuran pertanggung tadi akan dialihkan buat membiayai beban klaim yang terjadi, sebagai akibatnya tingginya pendapatan iuran pertanggung selalu diikuti menggunakan keuntungan yang diterima sang perusahaan bahkan sanggup mengalami kerugian bila beban klaim terlalu tinggi. (Prahasti, 2013)

“*Underwriting* dalam perusahaan asuransi juga merupakan faktor fundamental dalam sebuah industry asuransi, karena salah satu unsur pendapatan perusahaan reasuransi dapat ditentukan melalui *underwriting*”. “Disamping itu juga, pendapatan asuransi dapat diperoleh dari pendapatan premi dan investasi. Dengan *underwriting*, perusahaan akan mampu mendeteksi potensi-potensi risiko yang mungkin akan terjadi, termasuk seberapa besar risiko yang sanggup ditanggung oleh perusahaan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif”. “*Underwriting* yang baik membantu perusahaan asuransi untuk tetap bersaing dan memiliki kondisi keuangan yang kuat, dimana laba suatu perusahaan asuransi ditentukan oleh pengendalian, pengeluaran, penetapan harga pokok yang baik dan tepat serta pelaksanaan penilaian yang logis dalam melakukan proses *underwriting*”.

Investasi dalam perusahaan iuran pertanggung jawaban syariah menaruh efek yang relative baik bagi keuntungan higienis perusahaan iuran pertanggung jawaban syariah. Berdasarkan penelitian (Anggraeni, 2018) bahwa output investasi berpengaruh positif & signifikan terhadap keuntungan dalam perusahaan iuran pertanggung pada Indonesia lantaran semakin poly dana yang diinvestasikan maka meningkat juga keuntungan yang diperoleh dalam perusahaan iuran pertanggung jawaban syariah pada Indonesia.

“Tingkat rasio solvabilitas juga bisa sebagai tolak ukur kesehatan keuangan perusahaan premi syariah yang sudah ada ditetapkan sang pemerintah sinkron menggunakan SK MenKeu No.11/PMK.010/2011 mengenai perhitungan taraf solvabilitas menggunakan metode *risk based capital*. Profitabilitas mendeskripsikan kemampuan perusahaan menerima laba,

melalui seluruh kemampuan & asal yang telah ada, (Fajarwati, 2018)”. “Dimana rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur hingga seberapa jauh aktiva perusahaan didanai menggunakan hutang. Adanya penetapan pemerintah akan mensugesti keuntungan dalam setiap perusahaan. Perusahaan yang mempunyai taraf solvabilitas yang tinggi, akan menerima keuntungan yang tinggi juga (Nurindah, 2015)”.

LANDASAN TEORI

Laba

“Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)”, “Laba merupakan kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi pada bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang menyebabkan kenaikan ekuitas yang dari berdasarkan donasi peranan modal”. Secara sederhana keuntungan atau rugi adalah pendapatan dikurangi semua beban atau porto yang sudah dimuntahkan sebagaimana terlihat pada persamaan keuntungan rugi dibawah ini.

$$\text{LABA/RUGI} = \text{PENDAPATAN} - \text{BEBAN/BIAYA}$$

Laba adalah output berdasarkan aktivitas operasional/elemen suatu perusahaan pada satu periode tertentu. Perusahaan yang mempunyai keuntungan atau laba bisa menampakkan bahwa perusahaan tadi mempunyai kemampuan beroperasi yang baik, bisa dicermati berdasarkan kemampuan perusahaan pada menjaga kegiatan perusahaan enurut taraf kegiatannya, misalkan pada menjaga kapasitas yang telah digunakan.

Premium Income

Pendapatan asuransi adalah sejumlah uang yang dibayarkan pihak tertanggung atas imbalan jasa berdasarkan proteksi yang diberikan pihak penanggung sikron menggunakan perjanjian pertanggung jawaban yang dituangkan pada asuransi (Sujana & Kadek, 2017). Pendapatan asuransi yang diterima sang perusahaan nir hanya sebagai profit perusahaan, namun sebagai jua adalah kewajiban perusahaan

diasa yang akan datang. Sebagian menurut asuransi wajib dicadangkan perusahaan sebagai cadangan asuransi, sebagai akibatnya jika dimasa mendatang terjadi klaim maka perusahaan nir terdapat kesulitan membayarnya. Tarif asuransi (kontribusi) yang ditetapkan sang perusahaan iuran pertanggung menjadi akbar berdasarkan sang jumlah risiko yang akan ritnggung sang perusahaan iuran pertanggungn tadi buat polis yang diterbikan. Pendapatan asuransi bersumber berdasarkan pembayaran yang harus sang setiap peserta dalam premi generic syariah, yang dilakukan secara teratur pada perusahaan prei generic syariah yang bersangkutan sinkron menggunakan konvensi akad (perjanjian) yang sudah disepakati.

$$\text{Premium Income} = \frac{\text{kenaikan atau penurunan premi neto}}{\text{premi neto tahun sebelumnya}} \times 100\%$$

Underwriting

Menurut (Juwita, 2017) "*underwriting* adalah proses penyelesaian & pengelompokan risiko yang akan ditanggung". "Tugas ini adalah sebuah elemen yang esensial pada operasi perusahaan iuran pertanggungn karena maksud *underwriting* merupakan memaksimalkan keuntunga melalui penerimaan distribusi risiko yang diperkirakan akan mendatangkan keuntungan melalui penerimaan distribusi risiko yang diperkirakan akan mendatangkan keuntungna". "Tanpa *underwriting* yang efisien perusahaan iuran pertanggungn nir akan sanggup bersaing. Dalam prakteknya, buat menarik nasabah sinequa non proporsi yang sama tentang risiko yang baik & risiko yang kurang baik pada grup yang diasuransikan sinkron menggunakan fakta data statistic yang diperoleh".

$$\text{Underwriting} = \frac{\text{beban klaim}}{\text{pendapatan premi neto}} \times 100\%$$

Investment Return

Menurut (Dzaki, 2018), investasi merupakan suatu portofolio artinya deretan bentuk investas yang terpadu,tujuanya buat menerima laba investasi. Tujuan primer berdasarkan pembentukan suatu portofolio ini yaitu

buat menerima output yang optimal menggunakan resiko yang rendah.

Perhitungan investasi wajib sinkron menggunakan perhitungan investasi merupakan barang modal, bangunan atau kontruksi, juga persediaan barang jadi yang masih baru. Investasi pada aneka macam bentuk akan menaruh dampak yang sangat poly pada perekonomian suatu Negara juga pada cakupan berskala mini yakni daerah, lantaran menggunakan terciptanya suatu investasi akan membawa suatu Negara dalam aktivitas ekonomi eksklusif atau yang lebih baik.

$$\text{Investment Return} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{jumlah aktiva}}$$

Tingkat Solvabilitas

Menurut (Aprilino, 2014) Solvabilitas adalah suatu rasio yang bisa dipakai buat mngukur kemampuan-kemampuan perusahaan premi guna buat menutupi seluruh kewajiban secara sempurna waktu. "Rasio ini mengukur kemampuan suatu perusahaan pada memenuhi kewajiban jangka panjang. Solvabilitas adalah citra kemampuan suatu perusahaan pada memenuhi kewajibannya, buat membayar hutang perusahaan secara sempurna waktu".

$$\text{Tingkat Solvabilitas} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aset}}$$

METODE PENELITIAN

Populasi Penelitian

"Populasi merupakan jumlah menurut holistic objek atau subjek analisis yang iri berada dalam suatu daerah & memenuhi kondisi-kondisi eksklusif dan yang berkaitan menggunakan kasus penelitian atau hoistik unit &/ atau individu pada ruang lingkup yang akan diteliti"(Martono, 2011)". Terdapat beberapa kelompok populasi dalam penelitian ini yaitu instansi yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari tahun 2017 hingga 2019".

Sampel Penelitian

"Sampel adalah bagian berdasarkan beberapa populasi yang memiliki ciri atau keadaan eksklusif yang akan diteliti. Adapun cara penyampelan dalam pnelitian tadi adalah menggunakan memakai purposive sampling. Tehnik

purposive sampling, yaitu suatu tehnik analisa penentuan sampel menggunakan pertimbangan eksklusif", (Martono, 2013).

Tehnik Analisis Data

Analisis Data Deskriptif

"Menurut (Ghozali, 2011)", analisa statistik naratif menaruh citra atau pelukisan suatu daya yang dilihat berdasarkan nilai minimum, maksimum, rata-rata & baku deviasi. Analisis data naratif merupakan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud menciptakan konklusi yang berlaku buat generik atau generalisasi.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

"Uji normalitas dilakukan pakai mengetes etik residual berbunga penyejajaran dekadensi pakai meggunakan penelitian kolmogrov-smimov. Jika informasi mempunyai buah perkiraan pakai periode yang berarti lebih cetak biru berbunga 0,05 atau Sig > 5% berwai bisa disimpulkan bahwa H0 sidi, sehingga bisa dikatakan informasi tercatat berdistribusi patokan dan jika berarti buah perkiraan lebih leco berbunga 0,05 atau Sig < 5% berwai H0 tidak bisa sidi sehingga informasi bisa dikatakan tidak berdistribusi patokan, (Ghozali, 2011)".

Uji Multikolinearitas

Menurut (Nadia, 2018), ambang pemeriksaan multikolinearitas berkemauan kepada megetahui apakah kapital kelesuan terdapat adanya hubungan antar penyebab berkuasa atau penyebab bebas.

Uji Heteroskedastisitas

"Uji heteroskedastisitas bertujuan buat melihat apakahterdapat ketidaksamaan variance berdasarkan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya (Nadia, 2018). Uji ini dipakai buat mengetahui adanya ketidaksamaan varians berdasarkan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain pada sebuah contoh regresi. Bentuk pengujian yang dipakai menggunakan metode ini informal atau grafik scatterplot".

Uji Autokorelasi

"Menurut (Ghozali, 2013), uji autokorelasi bertujuan buat menguji apakah pada contoh regresi linier terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu dalam periode t menggunakan kesalahan pengganggu dalam periodet-1 (sebelumnya)".

Uji Hipotesis

"Langkah yang terakhir pada aktivitas analisis data merupakan menggunakan melakukan uji hipotesis, tujuannya merupakan buat mengetahui apakah terdapat interaksi yang relatif kentara & bonafide antara variabel independen & variabel dependen. (Hakim Rambe, 2018). Uji hipotesis dilakukan buat mengetahui interaksi antara variabel independen menggunakan variabel dependen, pengujian hipotesis meliputi" :

Analisis Regresi Linear Berganda

"Analisis regresi linear berganda pada penelitian ini dipakai buat mengetahui dampak variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen".

Uji Koefisien Determinan (R²)

"Uji koefisien determinasi merupakan nomor yang menerangkan, atau dipakai buat mengetahui donasi atau sumbangan yang diberikan sang sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat)". "Menurut Ghozali (2013), koefisien determinasi (R²) dalam pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan contoh pada memperlihatkan variasi variabel dependen". "Nilai koefisien determinasi merupakan antara nol & satu, nilai R² yang mini berarti kemampuan variabel-variabel independen pada menyebutkan variasi variabel dependen sangat terbatas".

Uji Parsial t (Uji Persial)

"Ghozali (2011) beropini bahwa uji *statistic t* dalam dasarnya memberitahuakn seberapa jauh imbas satu variabel independen secara individual pada memberitahuakn variabel dependen. Pengujian dilakukan menggunakan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$)".

Uji Statistik F

“Uji statistik F, dilakukan buat menguji kemampuan semua variabel independen secara bersamaan pada mengungkapkan konduite variabel dependen. Pengujian dilakukan

menggunakan memakai signifikan taraf 0,005 (alpha = 5%)”.

HASIL PENELITIAN

Analisis Deskriptif

Tabel 1. Output Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PREMIUM INCOME	30	121.00	9.644.293.00	374.385.5333	1.761.695.065,62
UNDERWRITING	30	-396.838.00	10.252.00	-15.823.000,0	72.427.780,49
INVESTMENT RETURN	30	27.00	27.257.630.361.00	1.939.972.817.533,3	6.256.519.858.085,92
TINGKAT SOLVABILITAS	30	.70	90.263,00	20.381.156,7	31.449.924,31
TINGKAT LABA	30	-27.203.530.748,00	1.137.014.098.010,00	99.303.528.450.566,6	286.091.628.701,399,40
Valid N (listwise)	30				

Sumber : SPSS Versi 25,00 Tahun 2020

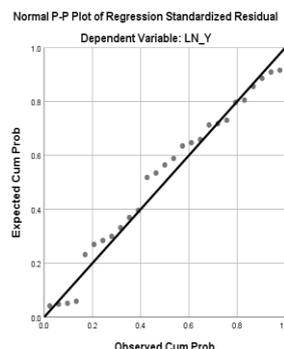
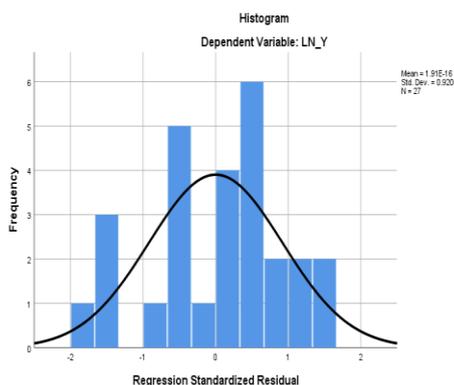
“Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa angka rata-rata pengungkapan Tingkat Laba (Y) yang dilakukan oleh 10 perusahaan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama tahun 2017-2019 adalah 99.303.528.450.566,6”. Nilai minimum-nya sebesar -27.203.530.748,00. Nilai maksimalnya sebesar 1.137.014.098.010,00. Sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 286.091.628.701.399,40. “Perbedaan nilai minimum dan maksimum yang cukup jauh pada Tingkat Laba ini dapat disebabkan oleh keinginan setiap perusahaan asuransi syariah yang berbeda-beda dalam melakukan laba sesuai keinginannya”. Nilai minimum pengungkapan *Premium Income* yaitu 121,00 dan nilai maksimumnya adalah 9.644.293,00, dengan nilai rata-rata 374.385.533,3 dan standar deviasinya adalah 1.761.695.065,62. Variabel *Underwriting* memiliki nilai minimum -396.838,00 dan memiliki nilai maksimum

sebesar 10.252,00 dengan rata-rata -15.823.000, serta nilai standar deviasinya sebesar 72.427.780,49. Variabel *Investment Return* memiliki nilai minimum sebesar 27.00 dan memiliki nilai maksimumnya 27.257.630.361,00 dengan rata-rata 1.939.972.817.533, serta nilai standar deviasi sebesar 6.256.519.858,08. Variabel terakhir yaitu Tingkat Solvabilitas memiliki nilai minimum 0.70 dan nilai maksimumnya sebesar 90.263,00 dengan rata-rata/mean sebesar 20.382.156,7 serta nilai standar deviasi sebesar 31.449.924,31. Data-data tersebut diperoleh setelah dilakukannya pengolahan data untuk 30 sampel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

“Uji normalitas adalah sebuah uji *statistic* yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi data yang normal atau tidak”.



Gambar 1.
Normal Probability Plot
Sumber : SPSS Versi 25,00 Tahun 2020

Gambar 2.
Grafik Histogram
Sumber : SPSS Versi 25,00 Tahun 2020

“Berdasarkan grafik Histogram, dimana garis diagonal mengindikasikan bahwa data terdistribusi normal & memenuhi perkiraan normalitas & bisa dipakai pada analisis regresi. Sedangkan dalam grafik normal *probability plot*

dihasilkan pola distribusi menggunakan titik-titik menyebar berhimpit disekitar diagonal & ke 2 hal tadi menerangkan bahwa adanya residual terdistribusi secara normal”.

Tabel 2. Output Kolmogorov-Sminornov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.46242454
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.104
	Negative	-.112
Test Statistic		.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 - b. Calculated from data.
 - c. Lilliefors Significance Correction.
 - d. This is a lower bound of the true significance.
- Sumber : SPSS Versi 25,00 Tahun 2020

“Tabel 2 menampilkan output uji normalitas buat data yang dianalisis. Uji normalitas menggunakan menguji normalitas residual & data bisa dipandang melalui nilai Asymp.Sig (dua-tailed) sebanyak 0,200 jauh diatas nilai signifikan

0,05. Sehingga bisa ditarik konklusi bahwa contoh regresi terdistribusi secara normal”.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Output Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	19.719	.955		20.650	.000		
	PREMIUM INCOME	7.354E-6	.000	.140	.593	.559	.609	1.641
	UNDERWRITING	-4.189E-5	.000	-.327	-1.036	.312	.341	2.936
	INVESTMENT RETURN	2.095E-5	.000	.066	.262	.796	.536	1.865
	TINGKAT SOLVABILITAS	8.013E-5	.000	.652	2.706	.013	.584	1.714

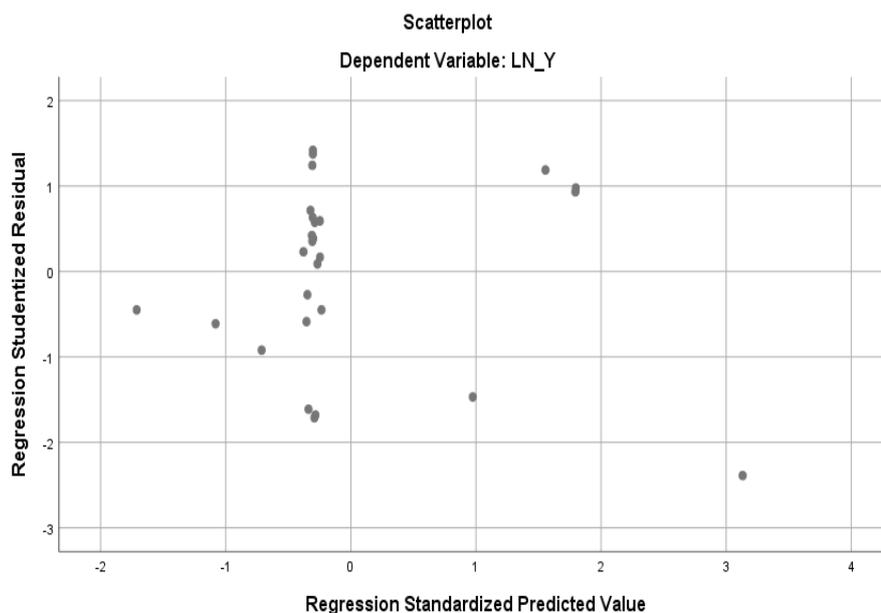
a. Dependent Variable: TINGKAT LABA

Sumber : SPSS Versi 25,00 tahun 2020

Pada output perhitungan yang ditunjukkan sang tabel uji multikolinearitas, dimana bisa dilihat bahwa seluruh variabel yang dipakai pada penelitian ini mempunyai nilai *tolerance* yang lebih berdasarkan 0,1 & nilai VIF yang kurang berdasarkan 10. Hal ini berarti bahwa nir terdapat tanda-tanda

multikolinearitas antar semua variabel independen pada penelitian ini. Sehingga bisa dikatakan contoh yang berbentuk merupakan contoh regresi yang baik & layak dipakai pada penelitian.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber : SPSS Versi 25,00 Tahun 2020

Gambar 3. Hasil Uji Park Heterokedastisitas

“Berdasarkan gambar 3 menunjukkan bahwa tidak adanya pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar diatas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi

heterokedastisitas, ini berarti data memenuhi asumsi heterokedastisitas dan layak dipakai untuk diuji regresi”.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Output Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.778 ^a	.605	.519	201801401595.53418	2.244

a. Predictors: (Constant), LAG_X4, LAG_X3, PREMIUM INCOME, LAG_X2, LAG_X1

b. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber : SPSS Versi 25,00 Tahun 2020

“Dari output SPSS dalam tabel 4 diatas, diperoleh nilai DW sebanyak 2,224. Nilai ini lalu dibandingkan menggunakan nilai tabel Durbin-Watson pada statistic :*level of significance*, buat jumlah sampel (n) merupakan 30 data & jumlah variabel independen (k=4). Maka nilai DL berada dititik 1,1426 menggunakan DU dititik 1,7386 sang lantaran nilai Durbin Watson yang

diperoleh menurut output pengolahan merupakan sebanyak 2,244, berarti nilainya berada diatas DU (1,7386) & dibawah 4-DU (2,2614). Hal ini memberitahuakn bahwa contoh tadi adalah contoh regresi yang baik lantaran nir mengandung autokorelasi”.

Uji Hipotesis Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Output Analisis Regresi Linear Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	19.719	.955		20.650	.000		
	PREMIUM INCOME	7.354E-6	.000	.140	.593	.559	.609	1.641
	UNDERWRITING	-4.189E-5	.000	-.327	-1.036	.312	.341	2.936
	INVESTMENT RETURN	2.095E-5	.000	.066	.262	.796	.536	1.865
	TINGKAT SOLVABILITAS	8.013E-5	.000	.652	2.706	.013	.584	1.714

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber : SPSS Versi 25,00 Tahun 2020

“Berdasarkan tabel 5. output pengujian menggunakan metode regresi linear berganda diatas, Tingkat Laba mempunyai nilai konstanta sebanyak 19.719. Hasil perhitungan ini menampilkan bahwa jika variabel-variabel independen konsta (tetap) maka nilai Tingkat Laba merupakan 19.719. Dan buat menguji imbas variabel-variabel independen terhadap variabel dependen

maka bisa disusun sebuah persamaan menjadi berikut” :

$$Y = 19.719 - 7.354 X_1 + -4.189 X_2 + 2.095 X_3 + 8.013 X_4 + e$$

Persamaan regresi diatas memiliki makna sebagai berikut :

1. “Dari output perhitungan SPSS menerangkan nilai koefisien regresi *Premium Income* merupakan sebanyak 7,354, yang

- berarti bahwa setiap peningkatan 1 satuan pengungkapan *Premium Income* akan menurunkan Tingkat Laba sebanyak 7,354 menggunakan perkiraan syarat variabel bebas lain adalah tetap. Koefisien bernilai negatif merupakan terjadi interaksi yang negative antara variabel *Premium Income* menggunakan Tingkat Laba. Semakin menurun nilai *Premium Income* maka Tingkat Laba akan semakin naik, begitu juga sebaliknya”.
2. “Merupakan sebesar -4,189 yang berarti bahwa setiap peningkatan 1 satuan akan menurunkan Tingkat Laba sebesar -4,189 menggunakan perkiraan syarat variabel bebas lain merupakan tetap. Koefisien bernilai negatif adalah terjadi interaksi yang negative antara variabel *Underwriting* menggunakan Tingkat Laba. Semakin semakin tinggi nilai *Underwriting*, maka Tingkat Laba akan semakin menurun, begitu juga sebaliknya”.
 3. “Dari hasiln perhitungan SPSS memperlihatkan nilai koefisien regresi *Investment Return* merupakan sebanyak 2,095 yang berarti bahwa setiap peningkatan 1 satuan *Investment Return* akan mempertinggi Tingkat Laba sebanyak 2,095 menggunakan perkiraan syarat variabel bebas lain merupakan tetap. Koefisien bernilai positif ialah terjadi interaksi positif antara *Investment Return* menggunakan Tingkat Laba. Semakin semakin tinggi nilai *Investment Return* maka Tingkat Laba akan semakin naik, begitu juga sebaliknya”.
 4. “Dari output perhitungan SPSS menerangkan nilai koefisien regresi Tingkat Solvabilitas merupakan sebanyak 8,013 yang berarti bahwa setiap peningkatan 1 satuan Tingkat Solvabilitas akan meningkatkan Tingkat Laba sebanyak 8,013 menggunakan perkiraan syarat variabel bebas lain merupakan tetap. Koefisien bernilai positif merupakan terjadi interaksi positif antar variabel Tingkat Solvabilitas menggunakan Tingkat Laba. Semakin semakin tinggi nilai Tingkat Solvabilitas maka Tingkat Laba akan semakin naik, begitu juga sebaliknya”.

Uji Koefisien Determinan (R²)

Tabel 6. Output Hasil Analisis Koefisien Determinan Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.678 ^a	.460	.346	3.70462	.879

a. Predictors: (Constant), LAG_LNX4, LAG_LNX3, LAG_LNX2, LAG_LNX1

b. Dependent Variable: LAG_LNY

“Tabel memperlihatkan nilai koefisien determinasi (Adjusted R) yang diperoleh sebesar 0,346 atau sebesar 34,6%. Hal ini menunjukkan variabel *Premium Income*, *Underwriting*, *Investment Return* dan Tingkat Solvabilitas berkontribusi

sebesar 34,6% terhadap Tingkat Laba. Sedangkan sisanya sebesar 65,4% dipengaruhi variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini”.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7. Output Hasil Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	19.719	.955		20.650	.000		
	PREMIUM INCOME	7.354E-6	.000	.140	.593	.559	.609	1.641
	UNDERWRITING	-4.189E-5	.000	-.327	-1.036	.312	.341	2.936
	INVESTMENT RETURN	2.095E-5	.000	.066	.262	.796	.536	1.865
	TINGKAT SOLVABILITAS	8.013E-5	.000	.652	2.706	.013	.584	1.714

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber : SPSS Versi 25,00 Tahun 2020

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. "Premium Income memiliki nilai tidak signifikan sebesar $0,559 > 0,05$ maka hipotesis ditolak. Ini berarti variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Laba. Premium Income tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Laba".
2. "Underwriting memiliki nilai tidak signifikan sebesar $0,312 > 0,05$ maka hipotesis ditolak. Ini berarti variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Laba. Underwriting tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Laba".
3. "Investment Return memiliki nilai tidak signifikan sebesar $0,796 >$

$0,05$ maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Laba. Investment Return tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Laba".

4. "Tingkat Solvabilitas memiliki nilai signifikan sebesar $0,013 < 0,05$ maka hipotesis diterima. Hal ini berarti variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Laba. Tingkat Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Laba".

Uji Statistik F

"Uji statistik f digunakan untuk menguji kemampuan seluruh variabel independen secara bersamaan dalam menjelaskan perilaku variabel dependen".

Tabel 8. Output Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	106.571	4	26.643	1.880	.150 ^b
	Residual	311.698	22	14.168		
	Total	418.269	26			

a. Dependent Variable: LN_Y

b. Predictors: (Constant), TINGKAT SOLVABILITAS, INVESTMENT RETURN, PREMIUM INCOME, UNDERWRITING

Sumber : SPSS Versi 25,00 Tahun 2020

"Pengujian dengan uji F dilakukan untuk mengetahui apakah premium

income, underwriting, investment return dan tingkat solvabilitas secara bersama-

sama tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat laba pada perusahaan dengan level pengujian hipotesis 5% dengan uji hipotesis yang dianjurkan". "Berdasarkan uji F, diperoleh F hitung 1.880 dengan signifikan 0,150. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *premium income*, *underwriting* dan *investment return* tidak berpengaruh terhadap tingkat laba, sedangkan tingkat solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap tingkat laba".

KESIMPULAN

"Dari hasil analisis yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut" :

1. Variabel *premium income* nir berpengaruh signifikan terhadap taraf keuntungan, menggunakan nilai *sig* sebanyak 0,559 lebih akbar berdasarkan 0,05 & nilai t hitungnya sebanyak 0,593.
2. Variabel *underwriting* nir berpengaruh signifikan terhadap taraf keuntungan, menggunakan nilai *sig* sebanyak 0,312 lebih akbar berdasarkan 0,05 & nilai t hitungnya sebanyak -1,036.
3. Variabel *investment return* nir berpengaruh signifikan terhadap taraf keuntungan menggunakan nilai *sig* sebanyak 0,796 lebih akbar berdasarkan 0,05 & nilai t hitungnya sebanyak 0,262.
4. Variabel taraf solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap taraf keuntungan menggunakan nilai *sig* sebanyak 0,013 lebih mini berdasarkan 0,05 & nilai t hitungnya sebanyak 2,706.
5. Pengaruh *premium income*, *underwriting*, *investment return* & taraf solvabilitas. Hasil pengujian Hipotesis yang ditunjukkan sang nilai F hitung sebanyak 1,880 menggunakan nilai signifikansi sebanyak 0,150 ($0,150 > 0,05$). Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa semua komponen variabel X nir berpengaruh signifikan terhadap variabel Y".

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Dan Terjemahnya. (2020). <https://tafsirweb.com/1886-quran-surat-al-maidah-ayat-2.html>
- Anggraeni, K. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Modal, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital terhadap Premi Neto dan Laba Bersih Perusahaan Asuransi Kerugian Syariah di Indonesia. *Journal of Business Ethics*, 14(3), 37–45.
- Aprilino, A. D. (2014). analisis pengaruh solvabilitas dan underwriting terhadap profitabilitas asuransi kerugian.
- Dzaki, N. A. (2018). pengaruh premi, investasi, klaim, dan underwriting terhadap profitabilitas perusahaan asuransi jiwa syariah di indonesia tahun 2014-2018.
- Fahmi. (2013). Analisis laporan keuangan. Alfabeta.
- Fajarwati, A. (2018). Pengaruh Solvabilitas, Premi, Klaim, dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Laba di Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia Pada Periode 2012-2015.
- Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No: 21/DSN-MUI/X/2001. (n.d.). http://mui.or.id/wp-content/uploads/files/fatwa/21-Pedoman_Asuransi
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM 19 (Badan Pene).
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS (Universitas).
- Hakim Rambe, S. (2018). Pengaruh kinerja keuangan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada pt. bank sumut cabang syariah katamso medan skripsi.

- Jalilah Ilmiha dan Feby Anggraini : Pengaruh Premium Income*
- Imanda, P. (2017). Pengaruh Klaim, Premi, Investasi, Dan Beban Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia.
- Indriyani, F. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia tahun 2012-2016.
- Juwita, T. (2017). Analisis Pengaruh Premi, Klaim, Investasi dan Surplus Underwriting terhadap Pertumbuhan Laba pada Industri Asuransi Syariah Tahun 2012-2016.
- Karyati, N., & Mulyati, S. (2019). Analisis Perbedaan Pengaruh Premi, Klaim, dan Investasi terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Syariah.
- Kasmir. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan : Edisi Kedua.
- KONTAN.CO.ID. (2019). Asuransi - Ada pandemi Covid-19, Adira Insurance bukukan pertumbuhan premi 23,1% per September. KONTAN.CO.ID. <https://www.kontan.co.id/tag/asuransi>
- Kusuma, M. R. P. (2013). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Risiko Underwriting dan Ukuran Perusahaan terhadap Tingkat Solvabilitas Perusahaan Asuransi Di Indonesia.
- Martono. (2013). Manajemen Keuangan. (Ekonisia).
- Martono, N. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif (PT Raya Gr).
- Marwansyah, S., & Utami, A. N. (2017). Analisis Hasil Investasi, Pendapatan Premi, Dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Perasuransian Di Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, 5(2), 213.
- Mufarrikoh, Z. (2019). Statistika Pendidikan (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis).
- Nadia, M. (2018). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, dan Risk Based Capital terhadap Laba Perusahaan Asuransi.
- Nasution, N. H., & Nanda, S. T. (2020). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, ., *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 41–55.
- Nurindah, J. (2015). Pengaruh Hasil Investasi, Underwriting, dan Rasio Solvabilitas terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia.
- Nurochim. (2020). Pengaruh Pendapatan Premi, Pembayara Klaim, RBC, Hasil Investasi dan Hasil Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di BEI tahun 2015-2018. 21(1), 1–9.
- Prahasti, V. (2013). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019. 53(9), 1689–1699.
- Riani, F. (2014). Pengaruh Solvabilitas, Premi, Klaim, Investasi, dan Underwriting Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah.
- Sakinah, P. (2019). Pengaruh Tingkat Solvabilitas, Hasil Investasi, dan Dana Tabarru' terhadap Tingkat Laba pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013-2017.
- Sujana, E., & Kadek, N. (2017). Laba Perusahaan Asuransi. 7.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 tahun 1992 tentang usaha perasuransian. (n.d.). [https://sipuu.setkab.go.id/PUUdoc/7038/UU NO 2 TH 1992.pdf](https://sipuu.setkab.go.id/PUUdoc/7038/UU%20NO%20TH%201992.pdf)

- Winarda, W. (2018). Pengaruh Premium Income, Investment Return, Underwriting, dan Perusahaan Asuransi Terhadap Laba Asuransi Jiwa (Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi Jiwa yang Terdaftar di OJK). Repositori UIN Alauddin Makassar. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/11524/>
- Yunitasari, I. (2017). Pengaruh Klaim, Hasil Underwriting, Investasi, dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Perusahaan. 1–11.